

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Disamping memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, usaha pokok bisnisnya adalah memberikan pelayanan kredit kepada para nasabahnya.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 dimana Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut pengertian di atas, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut pengertian dan fungsi bank yang telah dijelaskan diatas, dapat dijelaskan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan sistem kepercayaan.

Seiring dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua bank berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik bagi sector ekonomi, pertanian maupun perdagangan.

Dalam kegiatannya bank menawarkan berbagai produk, salah satu produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat adalah pemberian kredit kepada rakyat dimana kredit ini adalah pinjaman yang diberikan untuk nasabah yang membutuhkan dana dengan skala kecil agar dapat membantu mewujudkan keinginan nasabah untuk berwirausaha. Disamping itu juga dapat mengembangkan usahanya serta mewujudkan peluang lapangan kerja dan pemerataan perekonomian masyarakat.

Kebijakan dan prosedur kredit diterapkan untuk mengarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan suatu usaha. Setiap tahapan proses pemberian kredit harus senantiasa dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian tersebut tercermin dalam kebijakan pokok perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan. Kebijakan pokok pemberian kredit meliputi pokok-pokok pengaturan tata cara pemberian kredit yang sehat.

Dengan tujuan untuk lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan kredit kepada rakyat, yaitu dimulai dari adanya pengajuan permohonan kredit dari masyarakat, proses analisis kredit, proses pencairan kredit, sampai dengan proses umpan balik pelaksanaan kredit. Konsep prosedur dan kebijakan kredit ini mengikuti alur proses kredit itu sendiri maka harus didukung dengan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit kepada masyarakat dan diharapkan tidak menimbulkan kredit bermasalah dikemudian hari dengan baik, maka dari itu penulis memilih PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota sebagai tempat pengamatan untuk menyusun Tugas Akhir, penulis juga tertarik melakukan

pengamatan di PT. Bank Rakyat Indonesia ini karena penulis ingin membedakan pemberian pinjaman di PT. Bank Rakyat Indonesia dengan bank umum lainnya, untuk itu penulis mengambil judul “PELAKSANAAN KREDIT KUPEDES RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TUBAN KOTA”.

1.2 Penjelasan Judul

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini penyusun akan menjelaskan setiap kata yang ada dalam judul dan menjelaskan secara keseluruhan pula.

Adapun pengertian judul setiap kata sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Adalah suatu proses yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

2. Kredit

Suatu jenis hutang yang melibatkan semua jenis benda berwujud.

3. Kupedes Rakyat

Adalah Kredit umum pedesaan yang bersifat umum, individual, selektif dan bunga wajar yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha mikro yang dimiliki oleh nasabah.

4. Pada

Menyatakan suatu tempat.

5. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota

Adalah lembaga keuangan yang berada di Tuban dan merupakan tempat penulis mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat-syarat pengajuan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota?
2. Bagaimana mekanisme pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota?
3. Bagaimana penentuan plafond kredit kupedes rakyat ?
4. Bagaimana perhitungan angsuran bunga dan pokok pinjaman kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota?
5. Bagaimana proses pelunasan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota?
6. Apa saja permasalahan yang dihadapi dan bagaimana solusi yang diberikan untuk mendukung pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat pembukaan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
2. Untuk mengetahui mekanisme yang harus dipenuhi dalam pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
3. Untuk mengetahui jumlah plafond yang akan diberikan.
4. Untuk mengetahui perhitungan angsuran bunga dan pokok pinjaman kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
5. Untuk mengetahui proses pelunasan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
6. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi beserta solusinya dalam pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki banyak kegunaan baik bagi penulis, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota, dan pembaca. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota. Dimana nantinya akan dapat digunakan sebagai gambaran umum.

b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pemberian kredit kupedes rakyat dan meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi dan wawasan tentang pemberian kredit kupedes rakyat, dan dapat meningkatkan pemahaman dan analisa mahasiswa mengenai mekanisme pemberian kredit kupedes rakyat.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian antara pembaca dan penyusun, maka pembahas Tugas Akhir ini hanya terbatas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota dengan ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Pengertian, ketentuan, dan jaminan kredit mikro di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
2. Proses pembukaan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
3. Perhitungan angsuran dan bunga pada kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.
4. Jumlah pemberian kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.

5. Proses pelunasan kredit kupedes rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data-data yang digunakan dalam Penulisan Tugas Akhir ini, penyusun menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview

Metode yang dilakukan yaitu dengan cara pengumpulan data melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

2. Metode Studi Pustaka

Metode yang dilakukan yaitu dengan cara pengumpulan data yang diambil dari buku-buku, catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

3. Metode Pemanfaatan Data Sekunder

Metode yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dari laporan dokumen berdasarkan catatan yang diperoleh dari pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota.